

## **DAYA GUNA TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN** *The Usefulness Of Technology In Christian Religious Education*

**Asti Maharini**

*Sekolah Tinggi Teologi SunergeoBanten*

*Email: astimaharini67@gmail.com*

### **ABSTRACT**

The use of technology, current requires all students and students to follow the demands of the times, especially in the Covid-19 pandemic like today, the learning process cannot be done face-to-face to avoid exposure to the virus that spreads not only in Indonesia but also abroad. That is why inevitably all learning processes must be used online / so that the spread of covid can be minimized. Indeed, it is a dilemma in itself for schools that are not or are not familiar with the advancement of technology era (especially schools that are middle and lower class) if schools favorite or that have got a name must be computerized already familiar. We see here getting to In the future, the more sophisticated the technology used by modern humans, if it does not follow then it will definitely be left behind, that is why all students, students must be technology literate, and the need for Christian Religious Education is present to balance the changes that occur as long as everything is done not against God's Word, Even though in this usage there are pluses and minuses, but as long as we filter it with the truth of God's Word and don't deviate from the teachings of God's Word, it is all right to use technology, because otherwise, we are like the term "frog in a shell".

**Keywords:** *The use of technology; Education, Christianity, Covid Pandemic 19*

### **ABSTRAK**

Daya guna teknologi sekarang menuntut semua Naradidik dan peserta didik harus mengikuti tuntutan jaman, apalagi dalam masa pandemic Covid-19 seperti sekarang ini, proses pembelajaran tidak bisa dilakukan secara tatap muka untuk menghindari paparan virus yang menyebar tidak hanya di Indonesia tetapi sampai mancanegara. Itu sebabnya mau tidak mau semua proses pembelajaran harus menggunakan daring, sehingga penyebaran covid dapat diminimalisir. Memang suatu dilema tersendiri bagi sekolah yang belum atau kurang familiar terhadap kemajuan era teknologi yang semakin canggih (khususnya sekolah yang kelas menengah kebawah) kalau sekolah yang favorit atau yang sudah dapat nama pastilah komputerisasi sudah tidak asing lagi. Kita melihat disini semakin ke depan semakin canggih teknologi yang digunakan oleh manusia modern, jika tidak mengikuti maka pasti tertinggal, itu sebabnya semua Naradidik, peserta didik harus melek teknologi, dan perlunya Pendidikan Agama Kristen hadir untuk mengeseimbangkan perubahan yang yang terjadi asalkan semua dilakukan tidak bertentangan dengan Firman Tuhan, sekali pun dalam penggunaan ini ada plus dan minusnya, tetapi asalkan kita sharing dengan kebenaran firman Tuhan dan tidak menyimpang ajaran Firman Tuhan semuanya sah saja menggunakan teknologi, karena kalau tidak demikian kita seperti istilah "katak dalam tempurung".

**Kata kunci:** *Daya guna teknologi, Pendidikan, Kristen, Pandemi Covid-19*

### **PENDAHULUAN**

Proses belajar mengajar saat ini menuntut Naradidik mengerti akan perkembangan IPTEK yang semakin merajalela, tidak hanya dalam dunia perusahaan, tetapi sudah merambah kepada dunia pendidikan. Penggunaan media dengan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran sangatlah diperlukan. Oleh karena itu sekolah-sekolah Negeri maupun Swasta setiap peserta didik harus dibekali dengan pembelajaran Komputer yang perlu dimasukkan dalam pembelajaran wajib.

Mengapa hal ini dilakukan? Alasannya karena semakin majunya era digitalisasi maka semua naradidik dan peserta didik harus “melek” teknologi. Bersyukur sebelum masa pandemi Covid-19 terjadi, ada sekolah-sekolah yang sudah menerapkan ujian secara komputerisasi bahkan sekolah-sekolah yang berkualitas sudah melakukan tugas secara daring. Hal ini juga dilakukan di Perguruan-perguruan tinggi baik Swasta maupun Negeri.

Bagi mereka yang sudah terbiasa melakukan hal ini tentunya tidak kaget jika saat ini diperlakukan semacam daring dalam proses pembelajaran. Bahkan dalam penilaian juga sudah menggunakan teknologi dengan menggunakan *E-Raport* dalam pembuatan laporan penilaian. Hal ini memang cukup menyulitkan bagi yang belum terbiasa. Tapi bagi yang sudah terbiasa akan menjadi sangat mudah dan lebih efektif dan efisien.

Bagaimana hal ini jika dihubungkan dengan Firman Tuhan? Kita akan lebih jauh belajar tentang hal ini.!

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dibuat dan dilakukan secara deskripsi kualitatif dengan melihat kebutuhan proses pendidikan saat ini, khususnya dalam masa pandemi Covid-19.

#### **Rumusan Masalah:**

- 1) Peneliti akan menjelaskan apa arti teknologi dalam berbagai sumber dan perkembangannya?
- 2) Sejauh mana daya gunateknologi dalam media pembelajaran PAK?
- 3) Bagaimana peran teknologi dalam media pembelajaran efektif dalam proses pembelajaran PAK?
- 4) Apa dampakimplementasi teknologi dan daya guna dalam media pembelajaran PAK di masa pandemi Covid-19?

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sudah dimulai sejak awal sejarah manusia. Secara filosofis, setelah kejatuhan manusia ke dalam dosa, ide manusia dipengaruhi dengan dua kekuatan: manusia dengan ide dan pemikiran yang sudah dipulihkan oleh Allah dan ide pemikiran yang tetap dalam dosa. Dua pengaruh ini akan tampak pada tujuan dan karya-karya manusia dalam IPTEK; sebelum kita masuk dalam pengertian yang dalam tentang IPTEK perlunya kita mengetahui sejarah Teknologi sebagai berikut:

#### **Sejarah Perkembangan Teknologi;**

Perkembangan teknologi adalah perubahan sistematis yang terjadi terhadap daya guna teknologi selama beribu-ribu tahun, teknologi sudah dikenal oleh manusia hanya sajatidak secanggih sekarang.

1. **Jaman Prasejarah;** Digunakan dari batu,perunggu, besi.Contoh:pedang,kapak genggam; bejana perunggu, dan lainnya.
2. **Jaman Kuno;**Berkembang kearah maritim,pertanian,kontruksi, alat-alat tulis.Contoh:Piramid,kapal,jam matahari,mercusuar.
3. **Abad Pertengahan hingga Era Modern;** Ada kemajuan, adanya penemuan astronomi,medis,matematika, militer-ilmu kartografi.Contoh:busur silang,mesin cetak,aljabar, dan navigasi kapal, dan lai-lain.
4. **Era Revolusi Industri;** Tenaga manusia diganti tenaga mesin, cikal bakal perkembangan teknologi.Contoh: Mobil generasi awal, telegrap,telepon,mesin tenun,mesin uap dan sepeda.
5. **Abad 20;** Neil Amstrong berhasil mendarat di bulan,setelah 45 Tahun tgl 25 September 2020 ditayangkan bahwa ada lagi Astronot yang kebulan dengan menggunakan Apollo. Di bidang militer,bom atom berhasil diciptakan, transistor sebagai cikal bakal komputer kecil, internet, dan lainnya. Contoh:kulkas,teknologi vaksinasi,vakum,microwave.
6. **Abad 21;** Berbagai teknologi sudah mulai dikembangkan, mulai dari teknologi yang dibutuhkan untuk rumah tangga,pendidikan, sosial,teknologi informasi, dan yang lainnya.

Sebagai contoh teknologi pendidikan: Teknologi berkembang dalam dunia pendidikan menjadikan berkembangnya sistem pendidikan jauh lebih baik, tenaga pendidik serta murid mudah memahami berbagai pelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada (seperti dengan adanya program-program yang dikembangkan oleh teknologi sekarang maka jika menghitung sistem penghitungan penilaian; pelaporan nilai (*E-Raport*), dapat menggunakan Excel dan pembelajaran dengan metode daring (*Google Classroom;Google Meet;Video Call,Video Recording;Zoom Meeting;You Tube*); teknologi digunakan untuk membuat metode pembelajaran supaya tidak membosankan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan aspek media yakni:audiovisual.Teknologi dapat menawarkan saluran transmisi yang cepat, berkapasitas tinggi, murah dan lebih efektif,lintas batas walaupun jarak jauh.

#### **Arti Teknologi Secara Umum;**

Secara teoritis arti Teknologi dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yakni *techne*(ketrampilan) dan *logos*(ilmu), sehingga artinya ilmu yang mempelajari tentang ketrampilan.Sejak abad ke-20 kata teknologi diadopsi dari bahasa Inggris (*technology*) bersamaan dengan berakhirnya revolusi industri kedua.

Seorang pakar teknologi yang bernama Miarso mengatakan, bahwa“teknologi adalah suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai tambah. Teknologi menurutnya merupakan sebuah bagian integral yang terdapat dalam suatu sistem tertentu. ”Selain itu, menurut M. Maryono, bahwa “teknologi merupakan pengembangan dan penerapan berbagai peralatan

atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari.”

Teknologi tidak terbatas pada smartphone, laptop, komputer, pesawat, dan kereta, tetapi peralatan sederhana seperti palu, sendok, kursi, botol pun bagian dari teknologi. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), teknologi mempunyai dua arti: (a) Metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan dan (b) Keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.

### **Allah Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)**

Alasan teknologi digunakan dalam media pendidikan agama kristen seperti seorang pakar ilmu pengetahuan bernama Albert Einstein pernah mengatakan bahwa, “Ilmu tanpa agama adalah buta dan agama tanpa ilmu pengetahuan akan lumpuh”, Dalam menggunakan teknologi (IPTEK) kita harus berlandaskan Firman Tuhan seperti dalam:

- a. Kejadian 1:28 mengatakan: *Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: Beranakcuculah dan bertambah banyak, penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, dan berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi*, kata kerja “berkuasalah” berarti berbicara tentang teknologi.
- b. Kejadian 3:21; pembuatan pakaian oleh Tuhan sesungguhnya dapat dilihat sebagai karya Tuhan yang menyempurnakan karya manusia untuk menutup tubuhnya, saat manusia telanjang untuk menutupi rasa malu, hal ini merupakan buah pemikiran manusia dan inspirasi Allah kepada manusia.
- c. Nabi Nuh membuat bahtera ini juga memerlukan teknologi walaupun sederhana, dalam Kitab Kejadian 6:14 mengatakan: *Buatlah bagimu sebuah bahtera dari kayu gofir, bahtera itu harus kaubuat berpetak-petak dan harus kaututup dengan pakal dari luar dan dari dalam*, kata “buatlah” disini manusia diminta Tuhan Allah untuk berkreasi dari bahan dasar kayu menjadi bahtera yang besar.
- d. Saat manusia membuat menara Babel (Kejadian 11:4, Juga kata mereka: *Marilah kita dirikan bagi kita sebuah kota dengan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit, dan marilah kita cari nama, supaya kita jangan terserak ke seluruh bumi*, kata “dirikan menara yang puncaknya sampai ke langit” berbicara masalah teknologi juga.
- e. Nehemia membangun bait Suci (Nehemia 3:3, 6, 13, 14-15); Salomo saat membangun bait Allah (1 Tawarikh 2:16-18). Itu sebabnya salah satu alasan mengapa teknologi (IPTEK) digunakan dalam media pendidikan agama kristen, karena hal ini sama sekali tidak bertentangan dengan Firman Tuhan. IPTEK membantu kita untuk memahami dunia (kosmos) ini agar kita dapat memiliki otoritas di dalamnya, dengan adanya media teknologi yang kita manfaatkan, maka kita lebih mudah untuk mengambil tindakan yang diperlukan atas dunia ini, tapi sebagai catatan dalam menguasai bumi bukan

berarti kita seenaknya mengeksploitasi bumi ini untuk kepentingan pribadi, melainkan menguasainya sesuai kehendak Allah. Alkitab dalam Amsal 1:5 mengatakan: *Baiklah orang bijak mendengar dan menambah ilmu dan baiklah orang yang berpengertian memperoleh bahan pertimbangan.* Artinya dalam menggunakan IPTEK kita harus bijak dan memiliki pengertian, dalam hal ini IPTEK harus digunakan untuk menyukakan hati Tuhan Allah. Bagaimana jika disorot dari Perjanjian Baru, Tuhan Yesus bersama ayahnya Yusuf yang disebut tukang kayu; (Matius 13:55); Rasul Paulus si pembuat tenda ada daya cipta, skill kreativitas (Kisah Para Rasul 18:2-3,20-34), Lidya si penjual kain ungu (Kisah Para Rasul 16:14-15, 40). Hal ini bisa juga digunakan sebagai sarana penginjilan dengan menggunakan IPTEK seefektif dan seefisien mungkin untuk kemuliaan nama Tuhan dan untuk mengabarkan Injil keselamatan bagi orang yang belum percaya. Itulah sebabnya IPTEK akan lebih bermanfaat bila digunakan kepada hal-hal yang positif seiring kemajuan zaman saat ini.

### **Pengertian Media Dalam Berbagai Sumber;**

- **Dalam Firman Tuhan:** Media merupakan suatu sarana untuk memudahkan peserta didik memahami suatu makna yang sebenarnya dalam proses pembelajaran, sejak awal penciptaan dalam Kejadian 1:28 manusia diciptakan oleh Tuhan dengan hanya berfirman (berkata) dan diciptakan dengan sarana(media) yakni “debu”, sedangkan Hawa dari “tulang rusuk” Adam. Sarana (media) yang dipakai Allah menunjukkan bahwa Dia berkuasa atas segalanya, bahkan manusia pertama diciptakan sesuai dengan gambar dan rupa Allah yang artinya sekarakter dengan Allah. Dia berharap karakter yang dimiliki-Nya berharap manusia mengikuti teladan-Nya (seperti contoh: kesabaran-Nya, kasih-Nya; kesetiaan-Nya, dsb.), Begitu juga saat menyampaikan firman Tuhan, seringkali Dia menggunakan media para Nabi untuk menyampaikan maksud dan perintah-perintah-Nya kepada manusia. Sedangkan dalam Perjanjian Baru, Tuhan Yesus sendiri menggunakan media yang digunakan saat menyembuhkan orang sakit mata, dengan tanah (mengingat dalam penciptaan, manusia berasal dari debu tanah), saat mengajar menggunakan perumpamaan-perumpamaan untuk memudahkan pemahaman para pengikut-Nya dan para murid agar lebih memahami dan juga menarik. Sebagai contoh: Kita disuruh untuk menjadi terang dan garam dunia (Matius 5:13-14); Tuhan Yesus sebagai pokok anggur dan kita adalah rantingnya, hal ini dikatakan saat Dia berada di kebun anggur (Yohanes 15:1-5); dan kita harus mempunyai iman yang walaupun hanya seperti biji sesawi dapat memindahkan gunung (Matius 13:31-32; Matius 17:20).
- **Pengertian Media menurut para Ahli:** Menurut Denis McQuail dalam bukunya: Teori Komunikasi Massa: kekayaan media (*media richness*) dapat menjembatani kerangka referensi yang berbeda, mengurangi ambiguitas (penafsiran lebih dari satu); dapat memberikan lebih banyak petunjuk; dapat melibatkan lebih banyak indra; dan lebih

personal. Media dalam proses pembelajaran sangat diperlukan seperti yang dianjurkan oleh Permendikbud No.65 Tahun, 2013 tentang standard proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif,menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, kemandirian, perkembangan fisik dan psikologis, untuk mencapai kompetensi kelulusan. Ada beberapa istilah yang dipakai untuk memudahkan ingatan Naradidik sebagai berikut:PAIKEM (Pembelajaran Aktif; Inovatif; Kreatif; Efektif dan Menyenangkan), PAIKEM Gembrot (Gembira dan Berbobot), dan PADIKEM (Pembelajaran Aktif; Inspiratif; Dialogis; Dinamis;Kreatif; Efektif;Menyenangkan dan Menantang).

Proses pembelajaran diatas mengingatkan kita untuk menggunakan media yang tepat untuk membangkitkan motivasi minat dan keinginan baru dalam diri pembelajar. Briggs mengartikan media sebagai alat untuk memberikan perangsang bagi sikap positif peserta didik dalam proses belajar.Pemilihan media itu perlu dilakukan agar sesuai kebutuhan dan kondisi yang dialami peserta didik.

Setiap orang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, hasil penelitian Dwyer, tentang bentuk penyajian pesan dengan kemampuan meningkat, terlihat pada Tabel berikut:

Individu	Kemampuan Mengingat	
	3 Jam	3 Hari
Verbal	70%	10%
Visual	72%	20%
Verbal & visual *	85%	65%

*\* Catatan: Jika media digabungkan maka daya ingat seseorang akan lebih maksimal.*

Menurut Kemp dan Dayton, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran sbb:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan: dengan bantuan media, maka penafsiran yang berbeda bagi Naradidik dapat dihindari, materi yang sama dapat diterima sama persis.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik: dengan adanya suara; gambar; gerakan; warna akan dapat menarik minat, membangkitkan rasa ingin tahu, memotivasi bereaksi baik secara fisik dan emosional.
- 3) Pembelajaran lebih interaktif: terjadinya komunikasi dua arah.
- 4) Efesien dalam waktu dan tenaga: tidak ada lagi keluhan kurang waktu dan jarak jauh.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar: dapat menyerap materi lebih mendalam dan utuh dibandingkan mendengarkan informasi secara verbal.
- 6) Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja (Audio visual; Zoom; Google meet; cocok atau sesuai dalam situasi saat ini yakni masa

pandemi Covid-19, dimana tidak bisa dilakukan tatap muka, walaupun dilakukan dengan protokoler dengan peserta terbatas).

- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik: dapat menstimulasi dan memotivasi peserta didik mencintai ilmu penegetahun dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan
- 8) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif: seorang guru tidak perlu menjelaskan seluruh materi pelajaran, karena bisa share peran dengan media, Naradidik lebih banyak waktu untuk membantu kesulitan belajar peserta didik, memotivasi belajar, pembentukan kepribadian lebih baik lagi dan yang lainnya (Pembelajaran Efektif: Saefudin dan Ika Berdiati)

### **Dampak Daya Guna Teknologi;**

Pendayagunaan teknologi juga dapat berpengaruh, serta berakibat positif dan negatif kepada penggunaanya oleh Naradidik dan pengguna lainnya sebagai berikut:

**Dampak Negatif Teknologi;** 1).Media Massa baik cetak maupun elektronik, dalam era globalisasi membuat anak bisa jadi diperhamba oleh tayangan-tayangan yang sarat dengan nilai kekerasan. 2). Cenderung seseorang berpikir dan bersikap pragmatis. 3). Terlalu bergantung pada alat-alat modern bahkan alat modern dianggap sebagai Allah. 4). Dapat meningkatkan kenakalan remaja, meningkatkan perilaku menyimpang bagi remaja dan orang tua. 5). Menimbulkan kerenggangan bersosialisasi. 6). Menjadi hidup egosentrisme, dan 7). Menjadi materialistis.

**Dampak Positif Teknokogi;** 1).Terbuka kepada hal-hal yang baru, 2). Berani menyatakan pendapat, 3). Memiliki orientasi masa depan, 4). Menghargai perencanaan, pengorganisasian, 5). Memiliki rasa percaya diri dan perhitungan, 6). Dapat menghargai harkat hidup manusia lain, dan 7). Dapat menjunjung sikap imbalan harus sama dengan prestasi kerja.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Melalui proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi akan membuat proses pembelajaran lebih efektif, efisien dan komunikatif, walaupun sadar atau tidak sadar sebenarnya hal ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit, juga memerlukan pemikiran yang ekstra modern.Mengapa demikian, karena semua peralatan sistem digital harga pasti lumayan mahal, tetapi sistem penggunaan sangat efektif,untuk itu perlunya teknologi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan. Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru para tokoh Alkitab juga sudah menggunakan teknologi walaupun masih sederhana dan Tuhan Yesus sendiri memberikan simbol-simbol sebagai media untuk memudahkan daya tangkap manusia yang mendengarkan pengajaran-Nya. Jadi intinya bahwa Teknologi dapat diterapkan dalam dunia pendidikan kristiani bahkan gerejawi semasa itu tidak bertentangan dengan Firman Tuhan. Naradidik dan peserta didik menggunakan sistem digital

disesuaikan dengan program atau kebutuhannya secara efektif dan efisien kegunaan teknologi.

Untuk kelancaran proses pendidikan, maka biasanya Naradidik mengalami kendala juga semisal kuota internet kurang maka tidak bisa mengikuti program, juga apabila di suatu daerah yang sulit mendapatkan sinyal juga akan berpengaruh dalam proses pembelajaran secara daring yang menggunakan sistem digital dan komputerasi. Itu sebabnya diupayakan semaksimal mungkin dalam memfasilitasi Naradidik secara efektif dan optimal. Masalah dampak negatif sebagai Naradidik Pendidikan Agama Kristen harus menjelaskan dan memberikan gambaran yang jelas bahwa peserta didik harus dengan bijak menggunakan Teknologi sesuai koridor Firman Tuhan Amsal 1:7a; *“Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan”*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Alkitab; Lembaga Alkitab Indonesia. Jakarta

Kamus Besar Bahasa Indonesia *online*.

McQuail, Denis. 2011. Teori Komunikasi Massa. Salemba Humanika. Jakarta.

Guthrie, dkk. 2005. Tafsiran Alkitab Masa Kini. Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF. Jakarta.

C. Tenney, Merrill. 1993. Survey Perjanjian Baru. Gandum Mas Malang. Jakarta.

Stefanus dan D. Sumiyatiningsih. 1992. Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti. Pendidikan dan Kebudayaan RI. Jakarta.

Sidjabat, B.S. 2016. Membesarkan Anak dengan Kreatif. Yayasan Andi. Yogyakarta.

Warren, Rick. 2012. *The Purpose Driven Life*. Gandum Mas. Malang.

Saefuddin dan Ika Berdiati. 2016. Pembelajaran Efektif. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Kweniawan, Ronald dkk. 2017. PAK dan Budi Pekerti kelas XI. Yayasan Andi. Yogyakarta.